

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

V.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat likuiditas PT Bank Danamon Indonesia Tbk selama periode 2018 – 2023, yang diukur menggunakan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) menunjukkan bahwa bank berada dalam kategori "Sehat" pada tahun 2020 – 2021 dan "Cukup Sehat" pada tahun 2018, 2019, 2022, dan 2023. Secara keseluruhan, PT Bank Danamon Indonesia Tbk berhasil mempertahankan keseimbangan likuiditasnya dengan tetap berada dalam kategori "Sehat" dan "Cukup Sehat" meskipun LDR mengalami fluktuasi.
2. Tingkat solvabilitas PT Bank Danamon Indonesia Tbk selama periode 2018 – 2023 diukur menggunakan *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Selama periode ini, PT Bank Danamon Indonesia Tbk memiliki CAR dengan kategori "Sangat Sehat," yang menunjukkan bahwa bank memiliki kecukupan modal yang sangat baik untuk menutupi risiko-risiko yang ada.
3. Tingkat profitabilitas PT Bank Danamon Indonesia Tbk periode 2018 – 2023 diukur menggunakan *Return on Equity* (ROE) menunjukkan bahwa ROE berada dalam kategori "Cukup Sehat" pada tahun 2018, 2019, 2022, dan 2023. Pada tahun 2020 – 2021, ROE berada dalam kategori "Kurang Sehat" akibat dampak pandemi COVID-19 yang secara signifikan mengurangi laba bersih. Namun, bank berhasil memulihkan profitabilitasnya pada tahun 2022 – 2023 dengan peningkatan laba bersih yang signifikan meskipun total ekuitas juga meningkat. Selain itu, rasio profitabilitas juga diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA). ROA berada dalam kategori "Sangat Sehat" pada tahun 2018, 2019, 2022, dan 2023, sementara pada tahun 2020 – 2021, ROA berada dalam kategori "Cukup Sehat" karena penurunan laba sebelum pajak yang signifikan.

V.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari laporan ini, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pembaca atau peneliti berikutnya, diharapkan penulisan ini dapat dijadikan referensi dalam mengembangkan penelitian yang lebih baik di masa mendatang dengan menggunakan data-data yang lebih terbaru.
2. Bagi perbankan untuk menjadi bahan masukan dari rasio keuangan bank untuk memperhatikan dan memperbaiki kondisi keuangan, meningkatkan likuiditas, mengelola utang dengan lebih bijak, serta meningkatkan profitabilitas bank.
3. Bagi nasabah untuk menilai kesehatan bank dengan melihat dari perkembangan kinerja keuangan bank dapat dilihat dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitasnya, serta digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan keuangan oleh nasabah yang dapat dipertimbangkan sebelum berinvestasi.